

SINOPSIS

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* merupakan asuhan yang berkesinambungan mulai awal kehamilan, persalinan, nifas, sampai dengan kontrasepsi untuk mencegah terjadinya komplikasi agar dapat berjalan fisiologis pada ibu maupun bayinya. Pada *multigravida* atau ibu hamil yang lebih dari 1 kali memiliki pengalaman hamil sebelumnya yang akan membuat ibu lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan kehamilan yang dialami sekarang. Berdasarkan ruang lingkup asuhan yang diberikan pada Ny.N G₂P₁A₀ usia kehamilan 35-36 minggu janin tunggal hidup intra uterin letak kepala, ada masa kehamilan K1 ibu merasakan sering kencing asuhan yang diberikan yaitu penanganan dengan cara merubah pola minum yakni memperbanyak minum pada siang hari dan mengurangi minum pada malam hari, atau ibu minum terakhir 2 jam sebelum tidur sehingga tidak mengganggu istirahat ibu. Pada persalinan kala I sampai IV tidak ditemukan masalah, asuhan yang diberikan asuhan persalinan secara normal. Pada masa persalinan di dapatkan diagnosa G₂P₁A₀ usia kehamilan 40 minggu inpartu kala I sampai kala IV. Pada masa persalinan tidak terdapat masalah dan komplikasi yang terjadi. Pada masa nifas didapatkan diagnosa P₂A₀. Pada masa nifas KF1 tidak ditemukan masalah. Pada neonatus didapatkan diagnosa neonatus cukup bulan. Pada neonatus tidak ditemukan masalah pada bayi terjadi kenaikan berat badan. Serta pada kontrasepsi ibu menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan sehingga di dapatkan diagnosa P₂A₀. akseptor lama KB suntik 3 bulan.

Metode yang diberikan dalam asuhan ini yakni secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) mulai dari kehamilan menggunakan pemeriksaan 10T, Persalinan dan BBL menggunakan pertolongan persalinan sesuai standart APN 60 langkah, Nifas menggunakan standart pelayan Kesehatan Ibu Nifas (KF), Neonatus menggunakan standart Pelayanan Kesehatan Neonatus (KN), dan pelayanan kontrasepsi menggunakan standart BKKBN. Serta penyajian data asuhan kebidanan menggunakan dokumentasi SOAP.

Setelah diberikannya asuhan kebidanan secara *continuity of care* didapatkan beberapa hasil. Pada masa kehamilan didapatkan keluhan sering kencing sudah dapat teratasi, adanya kenaikan berat badan dan peningkatan berat badan ibu tergolong normal atau tidak berlebihan. Pada proses persalinan kala I, II, III, IV tidak terdapat komplikasi yang terjadi. Pada masa nifas tidak terdapat komplikasi dan proses involusi berjalan dengan normal. Pada masa neonatus tidak terdapat komplikasi, kenaikan BB pada hari ke 4 dapat teratasi ditandai dengan kenaikan BB pada hari ke 25. Pada pemilihan alat kontrasepsi didapatkan ibu memilih Kb suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Meskipun pada masa kehamilan sampai pemilihan kontrasepsi mengalami beberapa masalah. Tetapi masalah tersebut sudah dapat teratasi dengan baik. Berdasarkan kesimpulan diatas, diharapkan bidan dapat mengaplikasikan pengetahuan sebelumnya yang sudah didapatkan secara nyata di lapangan dengan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*, dan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standar asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Serta sebaiknya pasien tetap menerapkan anjuran yang diberikan bidan mengenai perawatan diri dan bayinya, sehingga asuhan berkelanjutan dapat diberikan secara optimal dan menambah pemahaman ibu mengenai resiko dini yang bisa saja terjadi.